BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang sangat kuat antara pengalaman siswa mengiktui pembelajaran *e-learning* PAI dan minat belajar siswa berdasarkan data berikut ini:

1. Pengalaman Siswa Mengikuti Pembelajaran E-learning PAI

Dari penjelasan empat item (nomor 1, nomor 2, nomor 4, dan nomor 6) di atas, sebagai indikator pengalaman siswa dalam mendapatkan informasi dan memahami tujuan matpel PAI dan tujuan pembelajaran *e-learning* PAI, bisa disimpulkan bahwa sebagian besar responden atau sekitar 85,00% mendapatkan pengalaman yang tinggi dalam mendapatkan informasi dan memahami tujuan matpel PAI dan tujuan pembelajaran *e-learning* PAI sebagaimana yang ditunjukan tabel 4.6.

Dari penjelasan enam item (nomor 8, nomor 11, nomor 12, nomor 14, nomor 15, dan nomor 16) di atas, sebagai indikator pengalaman siswa dalam mengakses setiap materi, memahami, dan memperluas wawasan saat pembelajaran *e-learning* PAI, bisa disimpulkan bahwa lebih dari setengahnya responden atau sekitar 74,50% mendapatkan pengalaman yang tinggi dalam mengakses setiap materi, memahami, dan memperluas wawasan saat pembelajaran *e-learning* PAI sebagaimana yang ditunjukan tabel 4.13.

Dari penjelasan tujuh item (nomor 18, nomor 20, nomor 22, nomor 23, nomor 24, nomor 25, dan nomor 27) di atas, sebagai indikator pengalaman siswa dalam menggunakan semua fitur *e-learning* yang ada di *google classroom* dan *zoom* saat pembelajaran *e-learning* PAI, bisa disimpulkan bahwa lebih dari setengahnya responden atau sebesar 67,90% mendapatkan pengalaman yang tinggi dalam menggunakan semua fitur *e-learning* yang ada di *google classroom* dan *zoom* saat pembelajaran *e-learning* PAI sebagaimana yang ditunjukan tabel 4.21.

Dari penjelasan empat item (nomor 28, nomor 29, nomor 30, dan nomor 31) di atas, sebagai indikator pengalaman siswa dalam menerima materi atau bahan pembelajaran PAI menggunakan berbagai *e-learning* dengan *google classroom* dan *zoom* saat pembelajaran *e-learning* PAI, bisa disimpulkan bahwa hampir

208

seluruhnya responden atau sekitar 90,00% mendapatkan pengalaman yang sangat

tinggi dalam menerima materi atau bahan pembelajaran PAI menggunakan

berbagai e-learning dengan google classroom dan zoom saat pembelajaran e-

learning PAI sebagaimana yang ditunjukan tabel 4.26.

Dari penjelasan tujuh item (nomor 33, nomor 34, nomor 35, nomor 36, nomor

37, nomor 38, dan nomor 40) di atas, sebagai indikator pengalaman siswa dalam

mengikuti proses evaluasi e-learning PAI dengan zoom atau google classroom, bisa

disimpulkan bahwa sebagian besar responden atau sekitar 84,57% mendapatkan

pengalaman yang tinggi dalam mengikuti proses evaluasi e-learning PAI dengan

zoom atau google classroom sebagaimana yang ditunjukan tabel 4.34.

2. Minat Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran E-learning PAI

Dari penjelasan lima item (nomor 1, nomor 2, nomor 3, nomor 4, dan nomor

5) di atas, sebagai indikator dorongan keinginan dalam mengikuti pembelajaran e-

learning PAI, bisa disimpulkan bahwa lebih dari setengahnya responden atau

sekitar 72,40% memiliki dorongan keinginan yang tinggi dalam mengikuti

pembelajaran e-learning PAI sebagaimana yang ditunjukan tabel 4.42.

Dari penjelasan tiga item (nomor 6, nomor 7, dan nomor 8) di atas, sebagai

indikator perasaan bahagia dalam mengikuti pembelajaran e-learning PAI, bisa

disimpulkan bahwa hampir setengahnya responden atau sekitar 46,00% memiliki

perasaan bahagia yang sedang dalam mengikuti pembelajaran e-learning PAI

sebagaimana yang ditunjukan tabel 4.46.

Dari penjelasan empat item (nomor 10, nomor 11, nomor 12, dan nomor 13)

di atas, sebagai indikator memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran e-learning

PAI, bisa disimpulkan bahwa setengahnya responden atau sekitar 50,25% memiliki

tingkat yang sedang memperhatikan dalam mengikuti pembelajaran e-learning PAI

sebagaimana yang ditunjukan tabel 4.51.

Dari penjelasan empat item (nomor 14, nomor 15, nomor 17, dan nomor 18)

di atas, sebagai indikator tertarik dalam mengiktui pembelajaran e-learning PAI,

bisa disimpulkan bahwa lebih dari setengahnya responden atau sekitar 56,00%

memiliki ketertarikan yang sedang dalam mengikuti pembelajaran e-learning PAI

sebagaimana yang ditunjukan tabel 4.56.

Ali Anhar Syi'bul Huda, 2021

209

Dari penjelasan empat item (nomor 19, nomor 20, nomor 21, dan nomor 22)

di atas, sebagai indikator tekun belajar dalam mengiktui pembelajaran e-learning

PAI, bisa disimpulkan bahwa lebih dari setengahnya responden atau sekitar 56,75%

memiliki tingkat ketekunan belajar yang sedang dalam mengikuti pembelajaran e-

learning PAI sebagaimana yang ditunjukan tabel 4.61.

Dari penjelasan tiga item (nomor 23, nomor 24, dan nomor 26) di atas,

sebagai indikator mengerjakan tugas dalam mengikuti pembelajaran e-learning

PAI, bisa disimpulkan bahwa sebagian besar responden atau sekitar 85,33%

rmemiliki tingkat mengerjakan tugas yang sangat tinggi dalam mengikuti

pembelajaran *e-learning* PAI sebagaimana yang ditunjukan tabel 4.65.

Dari penjelasan empat item (nomor 27, nomor 28, nomor 91, dan nomor 30)

di atas, sebagai indikator taat dalam mengiktui pembelajaran e-learning PAI, bisa

disimpulkan bahwa sebagian besar responden atau sekitar 78,00% memiliki tingkat

ketaatan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran e-learning PAI sebagaimana

yang ditunjukan tabel 4.70.

Berdasarkan hasil analisis terhadap respon dari 95 responden siswa kelas X

SMKN 1 Bandung yang menjadi sampel penelitian terhadap 28 item indikator

pengalaman siswa mengikuti pembelajaran e-learning PAI di SMKN 1 Bandung,

bisa disimpulkan bahwa sebagian besar siswa sekitar 88,00% mendapatkan

pengalaman yang sangat tinggi (lihat tabel 4.35). Dengan demikian, siswa dapat

dikatakan berminat untuk mengikuti pembelajaran PAI secara e-learning di SMKN

1 Bandung dengan presentase 63,53% terkategori sedang.

3. Hubungan Pengalaman Siswa Mengikuti Pembelajaran E-learning PAI dengan Minat

Belajar Siswa di SMKN 1 Bandung

Dari hasil pengujian korelasi nilai Sig. (2-tailed) antara Pembelajaran E-learning PAI

(X) dengan Minat Belajar Siswa (Y) adalah sebesar 0,00<0,05 yang berarti ada hubungan

antara variabel Pengalaman Siswa Mengikuti Pembelajaran E-learning PAI terhadap Minat

Belajar Siswa dengan catatan dalam taraf signifikansi 0,01 atau 1%. Adapun berdasarkan

nilai r_{hitung} (pearson correlation) yang merujuk kepada nilai r_{tabel} maka, untuk hubungan

Pengalaman Siswa Mengikuti Pembelajaran E-learning PAI dengan Minat Belajar Siswa

ialah 0,882 >0,202 dimana berdasarkan tabel 3.11 tingkat korelasinya sangat kuat karena

berada pada rentang 0,80-1,000. Sehingga ketika pembelajaran PAI dilakukan dengan model

Ali Anhar Syi'bul Huda, 2021

210

e-learning atau secara online akan berpengaruh sangat kuat terhadap minat belajar siswa,

sebaliknya apabila pembelajaran PAI menggunakan model di luar e-learning maka akan

berpengaruh tidak kuat terhadap minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat implikasi bahwa ada hubungan antara

pembelajaran e-learning PAI terhadap minat belajar siswa. Proses pembelajaran di

dalam dunia pendidikan tidak bisa dipisahkan, oleh karenanya dalam keadaan

apapun kegiatan belajar dan mengajar haruslah terus dan tetap berjalan. Salah satu

ikhtiarnya ialah dengan berkolaborasi menggunakan perkembangan teknologi,

sehingga di era merebaknya wabah pandemi Covid-19 bermunculan berbagai

platform aplikasi yang menawarkan untuk tetap berlangsungnya proses

pembelajaran seperti google classroom, zoom meetings, google meet, quizizz, dan

lain-lain.

5.2.1. Bagi Sekolah

Paradigma proses pembelajaran di era revolusi industri 4.0 dan masa depan

gaya konvensional secara bertahap akan mulai ditinggalkan, karena masuknya

teknologi di dalam pembelajaran memberikan manfaat lebih antara lain menumbuh

kembangkan minat belajar dengan jalan memberikan kebebasan kepada siswa

untuk mengeksplorasi berbagai sumber belajar.

5.2.2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk diterapkannya model

pembelajaran e-learning selama proses KBM khususnya dalam mata pelajaran PAI

guna meningkatkan minat belajar siswa menjadi lebih baik lagi.

5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan mengkaji pengaruh model pembelajaran e-

learning pada mata pelajaran PAI terhadap minat belajar siswa. Untuk peneliti

selanjutnya dapat lebih mengkaji bahwa pembelajaran dengan model e-learning

apakah bisa diterapkan pada aktivitas/pembelajaran lainnya dan variabel lainnya

juga.

Ali Anhar Syi'bul Huda, 2021